



---

# LAPORAN KEUANGAN SATKER

---

SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Jl. Sutan Syahrir No. 267 Kel. Mata Air Kec. Padang Selatan Kota Padang Prov. Sumatra Barat  
Tlp/Faks : 0751 62560 Email : [bkp\\_kls1\\_padang@yahoo.co.id](mailto:bkp_kls1_padang@yahoo.co.id)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, Januari 2024

Kepala,



drh. Iswan Haryanto, M.Si  
NIP. 197511272003121001



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Jl. Sutan Syahrir No. 267, Mata Air – Padang  
Telp./Fax. (0751) 62560; 819136; 819133; 7865059  
Email : bkp\_lds1\_padang@yahoo.co.id  
Website : www.karantinapadang.org

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, Januari 2024

Kepala,



*[Handwritten Signature]*  
drh. Iswan Haryanto, M.Si  
NIP. 197511272003121001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.424.826.480 atau mencapai 64,33 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.215.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp11.340.141.981 atau mencapai 99,07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.446.538.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.435.839.228 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp268.948.998; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp30.159.184.437; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7.705.793.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp29.360.256 dan Rp30.406.478.972.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.362.480.802, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12.420.187.393 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-11.057.706.591. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp62,318,275 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.995.388.316.

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp31.078.153.007 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-10.995.388.316 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp18.887.502 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.304.826.779 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp30.406.478.972.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang

disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	Th 2023				Th 2022
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1.					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.215.000.000,00	1.424.826.480,00	790.173.520,00	64,33	1.201.702.323,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.215.000.000,00</b>	<b>1.424.826.480,00</b>	<b>790.173.520,00</b>	<b>69,15</b>	<b>1.201.702.323,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3.	4.596.497.000,00	4.515.648.849,00	80.848.151,00	98,24	4.519.741.287,00
Belanja Barang	B.4.	5.963.116.000,00	5.943.440.488,00	19.675.512,00	99,67	5.176.117.119,00
Belanja Modal	B.5.	886.925.000,00	881.052.644,00	5.872.356,00	99,34	677.136.000,00
Belanja Bantuan Sosial	B.6.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>11.446.638.000,00</b>	<b>11.340.141.981,00</b>	<b>106.396.019,00</b>	<b>99,07</b>	<b>10.372.994.406,00</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG  
NERACA**

**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	268.948.998	255.665.462	13.283.536	5,20
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>268.948.998</b>	<b>255.665.462</b>	<b>13.283.536</b>	<b>5,20</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	11.437.873.000	11.437.873.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	14.877.147.660	16.060.614.120	(1.183.466.460)	(7,37)
Gedung dan Bangunan	15.588.465.952	15.258.365.952	330.100.000	2,16
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.558.625.300	1.558.625.300	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	1.606.000	1.606.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13.304.533.475)	(13.435.309.748)	130.776.273	(0,97)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>30.159.184.437</b>	<b>30.881.774.624</b>	<b>-722.590.187</b>	<b>(2,34)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Aset Lain-Lain	1.827.987.604	0	1.827.987.604	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN	(1.820.281.811)	0	(1.820.281.811)	0,00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>7.705.793</b>	<b>0</b>	<b>7.705.793</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>30.435.839.228</b>	<b>31.137.440.086</b>	<b>-701.600.858</b>	<b>(2,25)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	29.360.256	59.287.079	-29.926.823	(50,48)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>29.360.256</b>	<b>59.287.079</b>	<b>-29.926.823</b>	<b>(50,48)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>29.360.256</b>	<b>59.287.079</b>	<b>-29.926.823</b>	<b>(50,48)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	30.406.478.972	31.078.153.007	-671.674.035	(2,16)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>30.406.478.972</b>	<b>31.078.153.007</b>	<b>-671.674.035</b>	<b>(2,16)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>30.406.478.972</b>	<b>31.078.153.007</b>	<b>-671.674.035</b>	<b>(2,16)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>30.435.839.228</b>	<b>31.137.440.086</b>	<b>-701.600.858</b>	<b>(2,25)</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.362.480.802,00	1.201.702.255,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.362.480.802,00</b>	<b>1.201.702.255,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4.484.398.849,00	4.533.928.287,00
Beban Persediaan	D.3.	315.382.372,00	274.747.319,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.965.992.622,00	2.670.751.027,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	949.251.900,00	839.410.300,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.808.393.832,00	1.481.099.031,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.892.767.818,00	1.928.507.498,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12.420.187.393,00</b>	<b>11.728.443.462,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-11.057.706.591,00</b>	<b>-10.526.741.207,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	62.345.678,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	-127.500.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	68,00	5.500.068,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	27.403,00	51.056,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>62.318.275,00</b>	<b>-122.050.988,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>		<b>-10.995.388.316,00</b>	<b>-10.648.792.195,00</b>



**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	Th 2023	Th 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	31.078.153.007,00	30.267.431.478,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-10.995.388.316,00	-10.654.292.195,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	18.887.502,00	120.171.550,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.304.826.779,00	11.339.342.174,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-671.674.035,00	810.721.529,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>30.406.478.972,00</b>	<b>31.078.153.007,00</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## **V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

### **A. PENJELASAN UMUM**

#### **A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang**

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis* Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan* Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

#### **A.3 Basis Akuntansi**

*Basis Akuntansi* Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

*Dasar Pengukuran* Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan

untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

*Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

#### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan LO*

#### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

### *Aset*

#### **5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penyisihan</b>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

#### *Aset Tetap*

##### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang

(RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



Penjelasan  
atas Pos  
Laporan  
Realisasi  
Anggaran

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp11.446.538.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	2.000.000.000	2.215.000.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.215.000.000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	4.475.802.000	4.596.497.000
Belanja Barang	5.464.053.000	5.963.116.000
Belanja Modal	380.000.000	886.925.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.319.855.000</b>	<b>11.446.538.000</b>

Realisasi  
Pendapatan  
Rp1.424.826.480

#### **B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.424.826.480 atau mencapai 64,33 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.215.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum, Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan, Pendapatan Jasa Lainnya dan Pendapatan Denda dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	63.296.828	0,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0	13.790.000	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.915.000.000	1.243.759.392	64,95
Pendapatan Jasa Lainnya	300.000.000	103.980.000	34,66
Pendapatan Lain-lain	0	260	
<b>Jumlah</b>	<b>2.215.000.000</b>	<b>1.424.826.480</b>	<b>64,33</b>

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,57 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada penghapusan inventaris melalui lelang dan lalu lintas komoditi pertanian peternakan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Th 2023	Th 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	63.296.828	1.053.700	5907,10
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	13.790.000	0	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	103.980.000	124.960.000	-16,79
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.243.759.392	1.075.688.555	15,62
Pendapatan Denda	260	68	282,35
<b>Jumlah</b>	<b>1.424.826.480</b>	<b>1.201.702.323</b>	<b>18,57</b>

Realisasi  
Belanja  
Rp11.340.141.981

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang pada TA 2023 adalah sebesar Rp11.340.141.981 atau 99,07% dari anggaran belanja sebesar Rp11.446.538.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023  
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.596.497.000	4.517.474.103	98,28
Belanja Barang	5.963.116.000	5.943.440.488	99,67
Belanja Modal	886.925.000	881.052.644	99,34
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>11.446.538.000</b>	<b>11.341.967.235</b>	<b>99,09</b>
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	0	1.825.254	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.446.538.000</b>	<b>11.340.141.981</b>	<b>99,07</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,32 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

- o Meningkatnya realisasi belanja barang dan modal dikarenakan untuk menunjang tugas fungsi karantina.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	4.515.648.849	4.519.741.287	-0,09
Belanja Barang	5.943.440.488	5.176.117.119	14,82
Belanja Modal	881.052.644	677.136.000	30,11
<b>Jumlah</b>	<b>11.340.141.981</b>	<b>10.372.994.406</b>	<b>9,32</b>

*Belanja  
Pegawai  
Rp4.515.648.849*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.515.648.849 dan Rp4.519.741.287. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -0,09 persen dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya sisa anggaran pada tunjangan umum, makan PNS dan PPPK.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.864.790.103	3.877.863.552	-0,34
Belanja Lembur	652.684.000	641.878.000	1,68
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.517.474.103</b>	<b>4.519.741.552</b>	<b>-0,05</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	1.825.254	265	<b>688675,09</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.515.648.849</b>	<b>4.519.741.287</b>	<b>-0,09</b>

*Belanja*

*Barang*

*Rp5.943.440.488*

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.943.440.488 dan Rp5.176.117.119. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,82% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan, antara lain:

- Kenaikan disebabkan kebutuhan untuk menunjang tugas, fungsi dan penyebaran informasi karantina.
- Terdapat Transaksi Resiprokal sebesar Rp19.104.800 dengan satker penerima PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA berupa bahan laboratorium.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	1.231.580.468,00	1.201.062.117,00	2,54
Belanja Barang Non Operasional	278.945.930,00	198.411.415,00	40,59
Belanja Barang Persediaan	221.125.311,00	185.597.630,00	19,14
Belanja Jasa	1.454.143.047,00	1.270.536.626,00	14,45
Belanja Pemeliharaan	949.251.900,00	839.410.300,00	13,09
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.808.393.832,00	1.481.099.031,00	22,10
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.943.440.488</b>	<b>5.176.117.119</b>	<b>14,82</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.943.440.488</b>	<b>5.176.117.119</b>	<b>14,82</b>

*Belanja*

*Modal*

*Rp881.052.644*

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp881.052.644 dan Rp677.136.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 30,11% dibandingkan TA 2022 disebabkan

melengkapi sarana penunjang tugas dan fungsi karantina serta prasarana berupa pos jaga untuk keamanan aset negara.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2023 dan 2022**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	550.952.644	549.636.000	0,24
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	330.100.000	127.500.000	158,90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>881.052.644</b>	<b>677.136.000</b>	<b>30,11</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>881.052.644</b>	<b>677.136.000</b>	<b>30,11</b>

*Belanja  
Modal  
Tanah Rp0*

**B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 tidak ada pembelian tanah atau lahan.

**Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2023 dan 2022**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Belanja  
Modal  
Peralatan  
dan Mesin  
Rp550.952.644*

**B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp550.952.644, mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp549.636.000. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk kelancaran tugas dan fungsi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Kendaraan Bermotor Roda 4	-	-	0,00
Kendaraan Bermotor Roda 2	-	100.455.000	100
Pengadaan Fasilitas Kantor	477.646.570	35.050.000	1262,76
Pengadaan Perangkat Pengolah Data	51.308.000	52.825.000	100
Pengadaan Alat Laboratorium	21.998.074	361.306.000	100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>550.952.644</b>	<b>549.636.000</b>	<b>0,24</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>550.952.644</b>	<b>549.636.000</b>	<b>0,24</b>

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp330.100.000*

**B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp330.100.000 dan Rp127.500.000. Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 158,90 persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Kenaikan belanja modal gedung dan bangunan dikarenakan rehabilitasi dan pembangunan pos jaga untuk keamanan aset Negara.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	89.400.000	-	100,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	240.700.000	127.500.000	88,78
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>330.100.000</b>	<b>127.500.000</b>	<b>158,90</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>330.100.000</b>	<b>127.500.000</b>	<b>158,90</b>

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

**B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2023 tidak ada perbedaan dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak adanya belanja jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Belanja  
Bantuan  
Sosial Rp0

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2023 tidak ada perbedaan dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

Aset Lancar  
Rp268.948.998

**C.1. Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp268.948.998 dan Rp255.665.462.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022  
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

**C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel xx*

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022  
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas di Bendahara Penerima	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0

**C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022  
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

**C.1.4. Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:



*Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022*

*(dalam rupiah)*

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNBP	0	0
Piutang Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Bagian Lancar Tagihan*

*Tuntutan*

*Perbendaharaan/*

*Tuntutan Ganti Rugi*

*(TP/TGR)*

*Rp0*

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan**

**Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022*

*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
		0	0
		0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Bagian Lancar Tagihan*

*Penjualan Angsuran*

*Rp0*

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
		0	0
		0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek Rp0

**C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Dibayar di Muka  
Rp0

**C.1.8. Beban Dibayar di Muka**

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022  
(dalam rupiah)*

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
-	-	-
-	-	-

*Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0*

**C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus  
Diterima  
TA 2023 dan 2022*

*(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Persediaan  
Rp268.948.998*

**C.1.10. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp268.948.998 dan Rp255.665.462 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022*

*(dalam rupiah)*

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
<b>Barang Konsumsi</b>	268.948.998	255.665.462
<b>Jumlah</b>	<b>268.948.998</b>	<b>255.665.462</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

<b>Saldo TA 2022 audited</b>	<b>255.665.462</b>
Mutasi Tambah :	221.125.311
- Pembelian	221.125.311
- Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang :	207.841.775
- Pemakaian	207.814.372
- Transfer Keluar	0
- Barang Usang	27.403
- Koreksi Penyesuaian Persediaan	0
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>268.948.998</b>

Saldo TA 2022 audited sama dengan nilai audited yang sudah diperiksa KPKNL dan KPPN.

#### Penambahan

- Pembelian menggunakan MAK 521811 (Belanja barang konsumsi) untuk peningkatan pelayanan operasional karantina.
- Terdapat Transaksi Resiprokal sebesar Rp19.104.800 dengan satker penerima PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA berupa bahan laboratorium.

#### Pengurangan

- Pemakaian berupa pemakaian ATK, bahan lab dan dokumen utama untuk pelayanan operasional karantina.
- Barang Usang/Rusak merupakan formulir utama KH KT dan Attachment.

#### Aset Tetap

Rp31.094.651.076

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp31.094.651.076 dan Rp30.881.774.624.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

#### Tanah

Rp11.437.873.000

### C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.437.873.000 dan Rp11.437.873.000 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>11.437.873.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	0
Pembelian	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	0
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>11.437.873.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023</b>	-
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>11.437.873.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

(dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	324,00m2	Sutan Syahrir Rt.01/01, Padang Selatan	807.975.000
2.	1.070,00m2	Jl. Banda Cina Rt.--, Batang Anai	356.043.000
3.	935,00m2	Olo Bangau Rt.-, Batang Anai	1.146.684.000
4.	1.385,00m2	Sutan Syahrir Rt.-, Padang Selatan	3.588.881.000
5.	19.000,00m2	Jl. Pasir Jambak Rt.03/MI, Koto Tengah	5.277.250.000
6.	1.004,00m2	Olo Bangau Rt.-, Batang Anai	261.040.000
<b>Jumlah</b>			<b>11.437.873.000</b>

Tidak ada tanah pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin  
Rp14.877.147.660

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp14.877.147.660 dan Rp16.060.614.120.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin  
(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>16.060.614.120</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>941.892.144</b>
Pembelian	550.952.644
Perolehan Lainnya	0
Transfer Masuk	300.739.500
Koreksi Pencatatan Nilai Tambah	13.750.000
Reklasifikasi Masuk	76.450.000
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>2.125.358.604</b>
Koreksi Pencatatan Nilai Kurang	13.750.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	2.035.158.604
Reklasifikasi Keluar	76.450.000
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>14.877.147.660</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-10.094.210.865
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>4.782.936.795</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Pembelian terdiri dari :

<b>Nama Barang</b>	<b>JML</b>	<b>Harga</b>
Air Purifier	2 Unit	12.264.000
AC Standing 3 PK	1 Unit	24.800.000
Air Purifier	1 Unit	5.060.000
Meja Kerja Kayu	6 Unit	15.000.000
Filing Cabinet	4 Unit	14.440.000
Rak Arsip Besi	4 Unit	12.400.000
Karpet	12 M'	15.000.000
Office Container	1 Set	149.150.000
Scanner	2 Unit	17.670.000
Printer Ink Jet All In One	1 Unit	5.850.000
Unit Power Supply	3 Unit	23.145.000
Printer Laser Jet	2 Unit	4.643.000
Lemari Koleksi	2 Unit	10.000.000
Microwave	1 Unit	2.250.000
Lemari Pemeriksaan	2 Unit	6.208.074
Tabung Nitrogen	1 Unit	5.790.000
AC Split 2 PK	1 Unit	10.000.000
AC Split 2 PK	2 Unit	21.000.000
AC Standing 5 PK	1 Unit	33.800.000
Office Container	1 Set	150.200.000
Mic Wireless	1 Unit	2.625.000
Sound Card	1 Unit	3.900.000
Vacum Cleaner	1 Unit	5.757.570
<b>Jumlah</b>		<b>550.952.644</b>

- Transfer masuk merupakan masuk dari kantor pusat terdiri dari :

Nama Barang	JML	Harga
Micro Pippettes	5 Unit	30.413.500
Electrophoresis System	1 Unit	67.841.000
PC-Baseed UV Gel Documentation System	1 Unit	202.485.000
<b>Jumlah</b>		<b>300.739.500</b>

- Koreksi pencatatan nilai tambah dan Koreksi pencatatan nilai kurang merupakan Penghentian aset dalam penggunaan sudah dihapus dengan cara lelang.
- Penghentiaan Aset Dari Penggunaan merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak berat.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan*  
Rp15.588.465.952

### **C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15.588.465.952 dan Rp15.258.365.952.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan (dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>15.258.365.952</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>330.100.000</b>
Pengembangan Nilai Aset	240.700.000
Penyelesaian Pembangunan langsung	89.400.000
Reklasifikasi Masuk	0
<b>Mutasi Kurang:</b>	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Reklasifikasi Keluar	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>15.588.465.952</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-2.622.253.386
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>12.966.212.566</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan adalah berupa:

Transaksi koreksi pencatatan nilai tambah berasal dari :

- Pengembangan nilai aset :

Nama Barang	Vol	Harga
Rehab Halaman Rumah Negara Golongan II Type B Permanen NUP 1	96 M <sup>2</sup>	73.000.000
Rehab Pagar Rumah Negara Golongan II Type B Permanen NUP 1	18 M'	46.500.000
Rehab Teras Keliling Gedung KP BIM NUP 7	85 M <sup>2</sup>	50.500.000
Teras Depan KP. BIM NUP 7	26 M <sup>2</sup>	26.000.000
Rehabilitasi Gudang Pasir Jambak NUP 3	15 M <sup>2</sup>	44.700.000
<b>Jumlah</b>		<b>240.700.000</b>

- Penyelesaian pembangunan langsung :

Nama Barang	Vol	Harga
Pembangunan Pos Jaga Kantor Induk	8 M <sup>2</sup>	44.700.000
Pembangunan Pos Jaga Wilker BIM	8 M <sup>2</sup>	44.700.000
<b>Jumlah</b>		<b>89.400.000</b>

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp1.558.625.300

#### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.558.625.300 dan Rp1.558.625.300 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>1.558.625.300</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>1.558.625.300</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023</b>	-588.069.224
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>970.556.076</b>

Tidak terdapat transaksi tambah maupun kurang di jalan, irigasi dan jaringan.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp1.606.000

#### **C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.606.000 dan Rp1.606.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:



*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>1.606.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
-	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
-	-
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>1.606.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>1.606.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0*

**C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 tidak ada transaksi.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp12.369.066.836*

**C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.369.066.836 dan Rp13.435.309.748.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

*(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.877.147.660	10.094.210.865	4.782.936.795
2.	Gedung dan Bangunan	15.588.465.952	2.622.253.386	12.966.212.566
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.558.625.300	588.069.224	970.556.076
	<b>Jumlah</b>	<b>32.024.238.912</b>	<b>13.304.533.475</b>	<b>18.719.705.437</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang  
Rp0

### C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)  
Rp0

#### C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

#### Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
		-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

#### C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

#### Rincian Piutang TPA TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
		-	-
		-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp0

### C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

#### Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Tagihan TPA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	-	-	-

Aset Lainnya  
Rp7.705.793

### C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.705.793 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud  
Rp0

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai

Karantina Pertanian Kelas I Padang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud*

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>0</b>
Pembelian	0
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	0
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>0</b>

Tidak ada transaksi

*Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023*

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
		-
	<b>Jumlah</b>	-

Aset Lain-Lain

Rp1.827.987.604

**C.4.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp1.827.987.604 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel xx*

*Rincian Mutasi Aset Lain-lain*

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>2.035.158.604</b>
Reklasifikasi dari Aset Tetap	2.035.158.604
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>207.171.000</b>
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	207.171.000
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>1.827.987.604</b>
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	1.820.281.811
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2023</b>	<b>7.705.793</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain adalah berupa :

Mutasi tambah :

- Reklasifikasi dari Aset Tetap merupakan aset tetap yang sudah rusak berat dan sudah diberhentikan dari penggunaan.

Mutasi kurang :

- Penghapusan BMN merupakan penghapusan aset dengan cara lelang dengan risalah lelang nomor 164/08/2023 tanggal 11 April 2023.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*  
Rp1.820.281.811

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**  
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.820.281.811 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya*  
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud	0	0	0
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain	1.827.987.604	1.820.281.811	7.705.793
	Jumlah			
	<b>Total</b>	<b>1.827.987.604</b>	<b>1.820.281.811</b>	<b>7.705.793</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka Pendek*  
Rp29.360.256

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp29.360.256 dan Rp0.

*Uang Muka dari KPPN*  
Rp0

**C.5.1. Uang Muka dari KPPN**

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp29.360.256

### C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.360.256 dan Rp59.287.079. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0
2.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	29.360.256
<b>Total</b>		<b>29.360.256</b>

Belanja barang yang masih harus dibayar berupa langganan Jasa bulan Desember 2023 : listrik dengan nomor surat tagihan 0003/AGA.04.01/090203/2024 tanggal 04 Januari 2024 sebesar Rp 28.920.756 dan langganan air surat tagihan nomor 18/L-APP/I-2024 tanggal 02 Januari 2024 Rp 439.500.

Pendapatan Diterima di  
Muka Rp0

### C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

#### Rincian Pendapatan Diterima di Muka

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Beban yang Masih  
Harus Dibayar  
Rp29.360.256

### C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp29.360.256 dan Rp59.287.079, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan sudah diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2023 dan 2022*

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	31.250.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	29.360.256	28.037.079
<b>Jumlah</b>	<b>29.360.256</b>	<b>59.287.079</b>

Ekuitas

Rp30.406.478.972

**C.7 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.406.478.972 dan Rp31.078.153.007. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Pendapatan

PNBP

Rp1.362.480.802

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.362.480.802 dan Rp1.201.702.255. Pendapatan tersebut terdiri:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	951.150	1.053.700	-9,73
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.246.999.392	1.075.688.555	15,93
Pendapatan Jasa Lainnya	103.960.000	124.960.000	-16,81
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Pengembalian Pendapatan	13.790.000	0	100
Jasa Karantina Pertanian	-3.240.000	0	100
Pendapatan Denda Lainnya	260	0	100
<b>Jumlah</b>	<b>1.362.460.802</b>	<b>1.201.702.255</b>	<b>13,38</b>

Pendapatan di laporan operasional selisih dengan realisasi pendapatan senilai Rp62.365.678 yaitu Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin.

*Beban  
Pegawai  
Rp4.484.398.849*

## D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.484.398.849 dan Rp4.533.928.287. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.575.821.560	2.625.560.280	- 1,89
Beban Pembulatan Gaji PNS	44.335	39.516	12,20
Beban Tunj. Anak PNS	59.066.928	56.659.414	4,25
Beban Tunj. Beras PNS	159.179.160	156.789.300	1,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	391.990.000	384.881.000	1,85
Beban Tunj. PPh PNS	12.219.712	7.081.732	72,55
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.740.000	- 2,10
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	171.073.168	165.314.840	3,48
Beban Tunjangan Umum PNS	36.800.000	43.805.000	- 15,99
Beban Uang Lembur	652.684.000	641.878.000	1,68
Beban Uang Makan PNS	387.683.000	426.179.205	- 9,03
Beban Gaji Pokok PPPK	9.302.400	-	100
Beban Pembulatan Gaji PPPK	240	-	100
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	930.240	-	100
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1.200.000	-	100
Beban Tunjangan Beras PPPK	579.360	-	100
Beban Uang Makan PPPK	2.450.000	-	100
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	- 254	-	100
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	- 1.825.000	-	100
<b>Jumlah Beban</b>	<b>4.484.398.849</b>	<b>4.533.928.287</b>	<b>-1,09</b>

Belanja pegawai di LO nilainya berbeda dengan LRA dikarenakan ada jurnal akrual tahun 2022 sebesar Rp31.250.000 dan tahun 2023 sebesar Rp0.

*Beban  
Persediaan  
Rp315.382.372*

## D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp315.382.372 dan Rp274.617.449. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi



atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	315.382.372	274.617.449	14,84
<b>Jumlah Beban</b>	<b>315.382.372</b>	<b>274.617.449</b>	<b>14,84</b>

Beban persediaan merupakan persediaan yang sudah habis pakai untuk operasional terdiri dari pemakaian 221.125.311 dan koreksi beban persediaan lainnya 107.568.000.

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

*Beban Barang dan Jasa  
Rp2.965.992.622*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.965.992.622 dan Rp2.670.751.027. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya kebutuhan atas beban-beban operasional perkantoran, bahan, jasa lainnya, air, listrik dan langganan jasa lainnya dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Bahan	278.945.930	198.411.415	40,59
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	43.655.000	-100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	174.648.000	162.072.000	7,76
Beban Jasa Lainnya	636.152.150	501.040.370	26,97
Beban Jasa Profesi	54.466.000	30.800.000	76,84
Beban Keperluan Perkantoran	874.544.468	831.931.617	5,12
Beban Langganan Air	18.469.540	11.244.100	64,3
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	272.490.893	256.606.690	6,19
Beban Langganan Listrik	383.489.177	342.804.771	12
Beban Langganan Telepon	898.464	1.066.564	-16
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	180.774.000	159.102.000	14
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.614.000	4.301.500	-62
Beban Sewa	89.500.000	127.715.000	-30
<b>Jumlah Beban</b>	<b>2.965.992.622</b>	<b>2.670.751.027</b>	<b>-23,3</b>

Perbedaan beban barang dan jasa pada LO dan LRA dikarenakan ada jurnal akrual langganan listrik, air tahun 2022 sebesar Rp 28.037.079 dan tahun 2023 sebesar Rp 29.360.256.

Beban  
Pemeliharaan  
Rp949.251.90  
0

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp949.251.900 dan Rp839.540.170. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	294.060.000	277.680.000	5,90
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	635.507.900	561.730.300	13,13
Beban Pemeliharaan Jaringan	19.684.000	-	-100
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		129.870	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>949.251.900</b>	<b>839.540.170</b>	<b>13,07</b>

beban pemeliharaan pada LO TA 2022 ada jurnal koreksi pada transaksi persediaan bahan pemeliharaan pada bulan 13 tahun 2022.

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp1.808.393.832

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.808.393.832 dan Rp1.481.099.031. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2023 dan 2022**

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Biasa	1.043.375.250	798.196.594	30,72
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	109.950.000	185.100.000	-40,6
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109.240.000	0	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	474.118.582	332.487.937	42,6
Beban Perjalanan Tetap	71.710.000	165.314.500	-56,6
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.808.393.832</b>	<b>1.481.099.031</b>	<b>22,1</b>

Tidak ada perbedaan nilai beban perjalanan dinas antara LO dan LRA.

**D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

*Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
-	-	-	-
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	-

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

*Beban Bantuan Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
-	-	-	-
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	-

Beban  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Rp1.896.767.818

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.896.767.818 dan Rp1.928.507.498. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	415.320.889	406.473.660	2,18
Beban Penyusutan Irigasi	14.949.323	14.949.323	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	39.357.417	45.822.353	-14,11
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.418.971.431	1.461.262.162	-2,89
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	8.168.758	0	100
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.896.767.818</b>	<b>1.928.507.498</b>	<b>-1,65</b>

Beban  
Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih Rp0

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing - masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
-	-	-	-
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	-

Kegiatan Non  
Operasional  
Rp62.318.275

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	127.500.000	100
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27.403	51.056	153,67
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	62.345.678	-	100
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	5.500.068	100
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>62.318.275</b>	<b>-122.050.988</b>	<b>48,94</b>

Beban dari kegiatan non operasional lainnya merupakan persediaan yang sudah rusak atau usang.

Pendapatan pelepasan Aset non lancar adalah penghapusan asset dengan cara lelang, risalah lelang nomor 164/08/2023 tanggal 11 April 2023.

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar  
Biasa Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp31.078.153.007*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp31.078.153.007 dan Rp30.267.431.478.

*Defisit LO  
Rp-10.995.388.316*

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-10.995.388.316 dan Rp-10.654.292.195. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Rp0  
Penyesuaian Nilai Aset Rp0*

### **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan Rp0*

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023*

<b>No.</b>	<b>Jenis Persediaan</b>	<b>Koreksi</b>
	<b>Jumlah</b>	

*Selisih Revaluasi Aset Rp0*

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi  
Rp18.887.502

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp18.887.502 dan Rp120.171.550.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023*

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Nilai Koreksi</b>
<b>Peralatan dan Mesin</b>	18.887.502
<b>Gedung dan Bangunan</b>	0
<b>Jumlah</b>	<b>18.887.502</b>

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### **E.4.5. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023*

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Koreksi Beban</b>	-
<b>Koreksi Pendapatan</b>	-
<b>Koreksi Piutang</b>	-
<b>Koreksi Kewajiban</b>	-
<b>Koreksi Hibah</b>	-
<b>Jumlah</b>	-

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp10.304.826.779

#### **E.5. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.304.826.779 dan Rp11.339.342.174.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

##### *Transaksi Antar Entitas TA 2023*

<b>Jenis Persediaan</b>	<b>Koreksi</b>
<b>Diterima dari Entitas Lain</b>	-1.424.826.480
<b>Ditagihkan ke Entitas Lain</b>	11.340.141.981
<b>Transfer Masuk</b>	389.511.278
<b>Jumlah</b>	<b>10.304.826.779</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp-1.424.826.480 sedangkan DKEL sebesar Rp11.340.141.981.

**E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp389.511.278 terdiri dari:

*Transfer Masuk TA 2023*

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Badan Karantina Pertanian	300.739.500
2.	Persediaan	Badan Karantina Pertanian	88.771.778
<b>Jumlah</b>			<b>389.511.278</b>

**E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Pengesahan Hibah Langsung TA 2023*

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
<b>Total Pengesahan</b>			
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>			
<b>Jumlah</b>			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.



*Ekuitas Akhir*  
Rp30.406.478.972

#### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.406.478.972 dan Rp31.078.153.007.

#### **PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

##### **F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca.

##### **F.1 Pengungkapan Lain-lain**

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Nomor 11/Kpts/KU.010/K.21.B/01/2023 Tanggal 02 Januari 2023 Tentang Penetapan Tim Pengelola anggaran Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang. Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang :

Kuasa Pengguna Anggaran : drh. Iswan Haryanto  
Pejabat Pembuat Komitmen : Edriati, S.TP  
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Ahmad Yusuf, SH. MM  
Bendahara Pengeluaran : Suwarseh, SE

Sampai dengan 31 Desember 2023 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 19 kali

Terdapat Transaksi Resiprokal sebesar Rp19.104.800 dengan satker penerima PUSAT VETERINER FARMA SURABAYA berupa bahan laboratorium.

Belanja barang yang masih harus dibayar berupa langganan Jasa bulan Desember 2023 sudah dientry jurnal akrual terdiri dari listrik dengan nomor surat tagihan 0003/AGA.04.01/090203/2024 tanggal 04 Januari 2024 sebesar Rp 28.920.756 dan langganan air surat tagihan nomor 18/L-APP/I-2024 tanggal 02 Januari 2024 Rp 439.500. akan dibayarkan menggunakan anggaran 127.01.0800.690872 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat.

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:44 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,340,141,981
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,424,826,480	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	62,345,678
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	951,150
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	13,790,000
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,246,999,392
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	103,980,000
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	260
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,575,821,560	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	44,335	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	171,073,168	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	59,066,928	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	391,990,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,219,712	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	159,179,160	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	418,933,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36,800,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	9,302,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	240	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	930,240	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,200,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,450,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	652,684,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	874,544,468	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	180,774,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,614,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	174,648,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	278,945,930	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	221,125,311	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	382,112,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	898,464	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	18,523,540	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	272,490,893	0
3.0	522141	Belanja Sewa	89,500,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	54,466,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	636,152,150	0

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:44 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_saliker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	294,060,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	635,507,900	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	19,684,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,043,375,250	0
3.0	524112	Belanja Perjalanan Tetap	71,710,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	109,950,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109,240,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	474,118,582	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	550,952,644	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	89,400,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	240,700,000	0
3.1	425331	Pengembalian Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	3,240,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	254
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,825,000
<b>JUMLAH</b>			<b>12,770,033,715</b>	<b>12,770,033,715</b>

Keterangan :

FINAL

Padang, 21 Januari 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
  
ISWAN HARYANTO  
197511272003121001



**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM  
Tgl Celak : 21/01/24 4:43 PM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_salker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	268,948,998	0
0.0	131111	Tanah	11,437,873,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,877,147,660	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,588,465,952	0
0.0	134112	Irigasi	160,826,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,397,799,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,606,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,094,210,865
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,622,253,386
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	91,455,602
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	496,613,622
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,827,987,604	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,820,281,811
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	29,360,256
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,340,141,981
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,424,826,480	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	389,511,278
0.0	391111	Ekuitas	0	31,078,153,007
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	18,887,502
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	62,345,678
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	951,150
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	13,790,000
3.0	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	1,243,759,392
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	103,980,000
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	260
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,575,821,560	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	44,081	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	171,073,168	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	59,066,928	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	391,990,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,219,712	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	159,179,160	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	387,683,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	34,975,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	9,302,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	240	0

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4.43 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	930,240	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1,200,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,450,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	652,684,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	874,544,468	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	180,774,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,614,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	174,648,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	278,945,930	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	383,489,177	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	898,464	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	18,469,540	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	272,490,893	0
3.0	522141	Beban Sewa	89,500,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	54,466,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	636,152,150	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	294,060,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	635,507,900	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	19,684,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,043,375,250	0
3.0	524112	Beban Perjalanan Tetap	71,710,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	109,950,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109,240,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	474,118,582	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,418,971,431	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	415,320,889	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	14,949,323	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	39,357,417	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8,168,758	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	315,382,372	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	27,403	0
<b>JUMLAH</b>			<b>59,405,695,790</b>	<b>59,405,695,790</b>

Keterangan :

FINAL

Padang, 21 Januari 2024

Pananggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



*Iswan Haryanto*  
ISWAN HARYANTO  
197511272003121001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT  
SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:43 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	268,948,998	255,665,462	13,283,536	5.20
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>268,948,998</b>	<b>255,665,462</b>	<b>13,283,536</b>	<b>5.20</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	11,437,873,000	11,437,873,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,877,147,660	16,060,614,120	(1,183,466,460)	(7.37)
Gedung dan Bangunan	15,588,465,952	15,258,365,952	330,100,000	2.16
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,558,625,300	1,558,625,300	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,606,000	1,606,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,304,533,475)	(13,435,309,748)	130,776,273	(0.97)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>30,159,184,437</b>	<b>30,881,774,624</b>	<b>(722,590,187)</b>	<b>(2.34)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	1,827,987,604	0	1,827,987,604	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,820,281,811)	0	(1,820,281,811)	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>7,705,793</b>	<b>0</b>	<b>7,705,793</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>30,435,839,228</b>	<b>31,137,440,086</b>	<b>(701,600,858)</b>	<b>(2.25)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	29,360,256	59,287,079	(29,926,823)	(50.48)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>29,360,256</b>	<b>59,287,079</b>	<b>(29,926,823)</b>	<b>(50.48)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>29,360,256</b>	<b>59,287,079</b>	<b>(29,926,823)</b>	<b>(50.48)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	30,406,478,972	31,078,153,007	(671,674,035)	(2.16)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>30,406,478,972</b>	<b>31,078,153,007</b>	<b>(671,674,035)</b>	<b>(2.16)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>30,406,478,972</b>	<b>31,078,153,007</b>	<b>(671,674,035)</b>	<b>(2.16)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>30,435,839,228</b>	<b>31,137,440,086</b>	<b>(701,600,858)</b>	<b>(2.25)</b>

Keterangan :

FINAL

Padang, 21 Januari 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
**KUASA PENGGUNA ANGGARAN**  
  
**ISWAN HARYANTO**  
197511272003121001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT  
 SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:43 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,362,480,802	1,201,702,255	160,778,547	13.379
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,362,480,802	1,201,702,255	160,778,547	13.379
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,362,480,802	1,201,702,255	160,778,547	13.379
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,484,398,849	4,533,928,287	(49,529,438)	(1.092)
Beban Persediaan	315,382,372	274,617,449	40,764,923	14.844
Beban Barang dan Jasa	2,965,992,622	2,670,751,027	295,241,595	11.055
Beban Pemeliharaan	949,251,900	839,540,170	109,711,730	13.068
Beban Perjalanan Dinas	1,808,393,832	1,481,099,031	327,294,801	22.098
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	



**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT

SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:43 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,896,767,818	1,928,507,498	(31,739,680)	(1.646)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>12,420,187,393</b>	<b>11,728,443,462</b>	<b>691,743,931</b>	<b>5.898</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(11,057,706,591)</b>	<b>(10,526,741,207)</b>	<b>(530,965,384)</b>	<b>5.044</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	62,345,678	(127,500,000)	189,845,678	(148.899)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	62,345,678	0	62,345,678	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	127,500,000	(127,500,000)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(27,403)	5,449,012	(5,476,415)	(100.503)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,500,068	(5,500,068)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27,403	51,056	(23,653)	(46.328)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>62,318,275</b>	<b>(122,050,988)</b>	<b>184,369,263</b>	<b>(151.059)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(10,995,388,316)</b>	<b>(10,648,792,195)</b>	<b>(346,596,121)</b>	<b>3.255</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(10,995,388,316)</b>	<b>(10,648,792,195)</b>	<b>(346,596,121)</b>	<b>3.255</b>

Keterangan :

FINAL

Padang, 21 Januari 2024

Petanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



*Iswan Haryanto*  
ISWAN HARYANTO

197511272003121001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 12 ) BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0800 ) SUMATERA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237678 ) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl Data : 21/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 21/01/24 4:34 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	31,078,153,007	30,267,431,478	810,721,529	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,995,388,316)	(10,654,292,195)	(341,096,121)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	18,887,502	125,671,550	(106,784,048)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	18,887,502	125,671,550	(106,784,048)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,304,826,779	11,339,342,174	(1,034,515,395)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(671,674,035)	810,721,529	(1,482,395,564)	-
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>30,406,478,972</b>	<b>31,078,153,007</b>	<b>(671,674,035)</b>	-

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Padang, 21 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ISWAN HARYANTO  
 197511272003121001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN KARANTINA PERTANIAN 12  
**SATUAN KERJA** : BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG 237678

Tgl Data : 17/01/24 12:00 AM  
Tgl Cetak : 18/01/24 11:13 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>11,446,538,000</b>	<b>11,340,141,981</b>	<b>(106,396,019)</b>	<b>99</b>	<b>10,431,443,000</b>	<b>10,372,994,406</b>	<b>(58,448,594)</b>	<b>99</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

\*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Padang, 18 Januari 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

*Iswan Haryanto*  
ISWAN HARYANTO  
187511272003121001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 12  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0800  
**SATUAN KERJA** : 237678  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**SUMATERA BARAT**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 19/01/24 7:15 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
Tgl Data : 19/1/24 3:28 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,597,618,000	2,575,823,000	2,575,821,560	0	2,575,821,560	100	1,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	40,000	46,000	44,335	254	44,081	96.38	1,919
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	166,805,000	171,074,000	171,073,168	0	171,073,168	100	832
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	56,863,000	59,068,000	59,066,928	0	59,066,928	100	1,072
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	394,814,000	391,990,000	391,990,000	0	391,990,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,324,000	12,222,000	12,219,712	0	12,219,712	99.98	2,288
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	134,702,000	159,180,000	159,179,160	0	159,179,160	100	840
511129	Belanja Uang Makan PNS	441,581,000	438,254,000	418,933,000	0	418,933,000	95.59	19,321,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,400,000	66,160,000	36,800,000	1,825,000	34,975,000	55.62	31,185,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>3,863,347,000</b>	<b>3,899,017,000</b>	<b>3,850,327,863</b>	<b>1,825,254</b>	<b>3,848,502,609</b>	<b>98.75</b>	<b>50,514,391</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	9,304,000	9,302,400	0	9,302,400	99.98	1,600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	240	0	240	24	760
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	931,000	930,240	0	930,240	99.92	760
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	580,000	579,360	0	579,360	99.89	640
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	3,080,000	2,450,000	0	2,450,000	79.55	630,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>0</b>	<b>15,096,000</b>	<b>14,462,240</b>	<b>0</b>	<b>14,462,240</b>	<b>95.8</b>	<b>633,760</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	612,455,000	682,384,000	652,684,000	0	652,684,000	95.65	29,700,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>612,455,000</b>	<b>682,384,000</b>	<b>652,684,000</b>	<b>0</b>	<b>652,684,000</b>	<b>95.65</b>	<b>29,700,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>4,475,802,000</b>	<b>4,596,497,000</b>	<b>4,517,474,103</b>	<b>1,825,254</b>	<b>4,515,648,849</b>	<b>98.28</b>	<b>80,848,151</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	786,682,000	875,248,000	874,544,468	0	874,544,468	99.92	703,532
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	164,160,000	180,774,000	180,774,000	0	180,774,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	2,040,000	1,614,000	0	1,614,000	79.12	426,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	175,632,000	178,248,000	174,648,000	0	174,648,000	97.98	3,600,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>1,132,474,000</b>	<b>1,236,310,000</b>	<b>1,231,580,468</b>	<b>0</b>	<b>1,231,580,468</b>	<b>99.62</b>	<b>4,729,532</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	436,196,000	278,949,000	278,945,930	0	278,945,930	100	3,070

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 12  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0800  
**SATUAN KERJA** : 237678  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**SUMATERA BARAT**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 19/01/24 7:15 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
Tgl Data : 19/1/24 3:28 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>436,196,000</b>	<b>278,949,000</b>	<b>278,945,930</b>	<b>0</b>	<b>278,945,930</b>	<b>100</b>	<b>3,070</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	202,396,000	221,231,000	221,125,311	0	221,125,311	99.95	105,689
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>202,396,000</b>	<b>221,231,000</b>	<b>221,125,311</b>	<b>0</b>	<b>221,125,311</b>	<b>99.95</b>	<b>105,689</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	353,600,000	382,112,000	382,112,000	0	382,112,000	100	0
522112	Belanja Langganan Telepon	6,000,000	960,000	898,464	0	898,464	93.59	61,536
522113	Belanja Langganan Air	30,000,000	18,768,000	18,523,540	0	18,523,540	98.7	244,460
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	288,000,000	273,488,000	272,490,893	0	272,490,893	99.64	997,107
522141	Belanja Sewa	140,000,000	89,500,000	89,500,000	0	89,500,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	64,000,000	54,466,000	54,466,000	0	54,466,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	680,400,000	637,156,000	636,152,150	0	636,152,150	99.84	1,003,850
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>1,562,000,000</b>	<b>1,456,450,000</b>	<b>1,454,143,047</b>	<b>0</b>	<b>1,454,143,047</b>	<b>99.84</b>	<b>2,306,953</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	295,612,000	295,612,000	294,060,000	0	294,060,000	99.47	1,552,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	630,350,000	636,354,000	635,507,900	0	635,507,900	99.87	846,100
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	50,000,000	19,684,000	19,684,000	0	19,684,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>975,962,000</b>	<b>951,650,000</b>	<b>949,251,900</b>	<b>0</b>	<b>949,251,900</b>	<b>99.75</b>	<b>2,398,100</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,075,090,000	1,048,616,000	1,043,375,250	0	1,043,375,250	99.5	5,240,750
524112	Belanja Perjalanan Tetap	117,100,000	73,810,000	71,710,000	0	71,710,000	97.15	2,100,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	105,900,000	110,100,000	109,950,000	0	109,950,000	99.86	150,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	80,000,000	109,240,000	109,240,000	0	109,240,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	725,460,000	476,760,000	474,118,582	0	474,118,582	99.45	2,641,418
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>2,103,550,000</b>	<b>1,818,526,000</b>	<b>1,808,393,832</b>	<b>0</b>	<b>1,808,393,832</b>	<b>99.44</b>	<b>10,132,168</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>6,412,578,000</b>	<b>5,963,116,000</b>	<b>5,943,440,488</b>	<b>0</b>	<b>5,943,440,488</b>	<b>99.67</b>	<b>19,675,512</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	489,475,000	554,925,000	550,952,644	0	550,952,644	99.28	3,972,356
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>489,475,000</b>	<b>554,925,000</b>	<b>550,952,644</b>	<b>0</b>	<b>550,952,644</b>	<b>99.28</b>	<b>3,972,356</b>
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	90,000,000	90,000,000	89,400,000	0	89,400,000	99.33	600,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	242,000,000	242,000,000	240,700,000	0	240,700,000	99.46	1,300,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 12  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0800  
**SATUAN KERJA** : 237678  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**SUMATERA BARAT**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 19/01/24 7:15 AM  
 Halaman : 3  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 19/1/24 3:28 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	332,000,000	332,000,000	330,100,000	0	330,100,000	99.43	1,900,000
5341 534131	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Belanja Modal Jaringan	10,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	10,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	831,475,000	886,925,000	881,052,644	0	881,052,644	99.34	5,872,356
	JUMLAH BELANJA	11,719,855,000	11,446,538,000	11,341,967,235	1,825,254	11,340,141,981	99.09	106,396,019



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 12  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0800  
**SATUAN KERJA** : 237678

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
**SUMATERA BARAT**  
**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Kode Lap : LRAP.E1.1  
Tanggal : 19/01/24 7:12 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_ra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	62,345,678	0	62,345,678	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	951,150	0	951,150	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	63,296,828	0	63,296,828	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	13,790,000	0	13,790,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	0	13,790,000	0	13,790,000	
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,915,000,000	1,246,999,392	3,240,000	1,243,759,392	64.95
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	1,915,000,000	1,246,999,392	3,240,000	1,243,759,392	64.95
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	300,000,000	103,980,000	0	103,980,000	34.66
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	300,000,000	103,980,000	0	103,980,000	34.66
4258	Pendapatan Denda					
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	260	0	260	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	260	0	260	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	2,215,000,000	1,428,066,480	3,240,000	1,424,826,480	64.33
	JUMLAH PENDAPATAN	2,215,000,000	1,428,066,480	3,240,000	1,424,826,480	64.33

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
TAHUN ANGGARAN 2023**

**UAPB** : 018                      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UAKPB** : 237678              **BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

Tgl.Data : 21/01/24 12:00 PM  
Tgl.Cetak : 21/01/24 5:42 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	268,948,998
131111	Tanah	11,437,873,000
132111	Peralatan dan Mesin	14,877,147,660
133111	Gedung dan Bangunan	15,588,465,952
134112	Irigasi	160,826,000
134113	Jaringan	1,397,799,300
135121	Aset Tetap Lainnya	1,606,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(10,094,210,865)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,622,253,386)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(91,455,602)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(496,613,622)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,827,987,604
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,820,281,811)
<b>J U M L A H</b>		<b>30,435,839,228</b>

Padang, 21 Januari 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Balai  
  
Iswan Haryanto  
197511272003121001

